

Hubungan antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika

Yopita Sari^{1*}, Muncarno^{2*}, A. Sudirman^{3*}

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Setiabudi No. 229 Bandung

³Pasca Sarjana FH Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

*e-mail: yopitasari@gmail.com, Telp: +285664250612

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The relation between discipline learn to learn math achievement primary school

Purpose in this study is to find the relationship between discipline learn to learn math student achievement. The kind of research used in this research was correlation. Population in this study 78 students grade 5 of public school 4 metro north with samples from 44 were. Variable free in this study discipline learn (X) while variable terikatnya student learning achievements (Y). Engineering data collection in this research using observation, documentation, and the survey. The result of this research show that there was a significant exists between discipline learn to learning achievements mathematics.

Keywords: Learning Discipline, Mathematics Learning Achievement.

Abstrak: Hubungan antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika SD

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Matematika siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Populasi dalam penelitian ini 78 orang siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara dengan sampel sebanyak 44 orang. Variabel bebas dalam penelitian ini disiplin belajar (X) sedangkan variabel terikatnya prestasi belajar siswa (Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar Matematika.

PENDAHULUAN / INTRODUCTION

Secara filosofis jika membahas tentang pendidikan, kita akan teringat hadist Nabi Muhammad SAW yang menyatakan, tuntutlah ilmu dari buaian sampai ke liang lahat. Hal ini menegaskan betapa pentingnya pendidikan bagi peradaban manusia. Pada hakikatnya pendidikan adalah cermin suatu bangsa. Baik tidaknya kualitas suatu bangsa dapat dilihat dari pendidikan yang ada pada negara tersebut. Dewasa ini banyak negara-negara yang terus berusaha meningkatkan pembangunan pada bidang pendidikan salah satunya Indonesia.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan membekali manusia dengan ilmu pengetahuan, keterampilan serta sikap yang baik untuk menjadikan manusia yang cerdas, terampil dan bertakwa. Seperti pada Pasal 6 Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan

pendidikan. Artinya pendidikan itu merupakan tanggung jawab dari semua lembaga pendidikan yang ada, yaitu pendidikan keluarga (informal), pendidikan sekolah (formal), dan pendidikan masyarakat (non-formal). Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat yang paling memungkinkan seseorang meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta menerapkan sikap yang baik. Sekolah dasar sebagai lembaga yang mendidik dan memberi bekal pengetahuan di tingkat dasar.

Pada jenjang sekolah dasar, terdapat banyak sekali mata pelajaran yang diajarkan, salah satunya matematika. Matematika memiliki peranan penting bagi kehidupan sehari-hari siswa. Susanto (2014: 184) menjelaskan bahwa bidang studi matematika merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pengajaran.

Pada kenyataannya pembelajaran matematika di Indonesia masih belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terbukti dengan hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2007, hasilnya memperlihatkan bahwa peserta didik Indonesia belum menunjukkan prestasi memuaskan. Literasi Matematika peserta didik Indonesia, hanya mampu menempati peringkat 36 dari 49 negara, dengan pencapaian skor 405 dan masih di bawah skor rata-rata internasional yaitu 500.

Temuan lain berdasarkan studi TIMSS adalah terdapat beberapa masalah dalam praktik pengajaran matematika, diantaranya Indonesia memiliki lebih sedikit cara

berpikir tingkat tinggi dibanding negara lainnya, para murid tidak berbicara banyak dan respon yang diberikan sangat singkat ketika menjawab pertanyaan. Hal ini mengindikasikan perlunya memastikan penggunaan waktu kelas yang efektif dan efisien, mengorientasikan pemecahan masalah untuk mendorong cara berpikir tingkat tinggi, disiplin, mendorong keterlibatan dan partisipasi murid serta pembelajaran aktif dan menggunakan sumber daya dengan efektif dalam pembelajaran (Martin, dkk: 2008).

Permasalahan rendahnya prestasi siswa pada mata pelajaran matematika juga terjadi pada SD Negeri 4 Metro Utara. Hasil studi dokumentasi diperoleh bahwa di kelas V SDN 4 Metro Utara tingkat ketuntasan siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Dapat dilihat dari nilai mid semester jumlah siswa yang tuntas hanya sebanyak 27 orang dengan persentase 35%, sedangkan jumlah siswa belum tuntas sebanyak 51 orang dengan persentase 65% dengan KKM yang ditetapkan sebesar 60.

Hasil observasi dan wawancara ditemukan juga fenomena sebagai berikut, ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang gaduh di kelas, sering izin keluar kelas saat guru sedang menjelaskan pelajaran, malas mengerjakan pekerjaan rumah, menyalin pekerjaan teman, dan sering datang terlambat. Selain itu terlihat juga sebagian besar siswa tetap berada di kelas mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas. Hasil ini menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa beragam.

Rahayu (2007: 96) mengatakan bahwa prestasi belajar

siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor individual maupun sosial. Salah satunya faktor individual yang sangat berperan dalam menentukan prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar.

Hal ini disebabkan oleh sulitnya untuk belajar secara konsisten dan bersungguh-sungguh, karena dalam belajar diperlukan adanya kesadaran diri. Melalui kesadaran diri untuk belajar inilah dapat tercermin disiplin belajar dalam diri siswa. Disiplin belajar yang rendah menyebabkan siswa belajar tidak teratur, malas dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sering menyalin tugas temannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharno (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas V SD Islam Darul Falah Genuk Semarang. Disiplin belajar merupakan sikap yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik mengadakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar Matematika sehingga peneliti mengadakan penelitian yang berjudul "Hubungan Antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro".

METODE / METHOD

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, model penelitian yang digunakan peneliti adalah korelasi. Jenis penelitian ini dilakukan ketika ingin mengetahui tentang kuat atau

lemahnya hubungan antara dua atau lebih variabel. Sukardi (2007: 166) menjelaskan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD negeri 4 Metro Utara, Jalan Dr. Sutomo, Desa Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2016/2017 selama 6 bulan, dari bulan November sampai April 2017. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap perencanaan sampai penggandaan dan pengiriman hasil. Tahap penelitian pendahuluan dilakukan pada tanggal 1 November 2016 selanjutnya dilakukan uji instrumen pada tanggal 18 Januari 2017 dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Januari 2017. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yaitu disiplin belajar, sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa.

Populasi dan Sampel Penelitian

Kata populasi sangat populer dipakai dalam penelitian untuk menyebutkan suatu objek. Sugiyono (2015: 117) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Riduwan (2009: 10) menjelaskan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Berikut peneliti sajikan data jumlah siswa yang menjadi populasi dalam penelitian ini, berdasarkan strata ketuntasan belajar (tuntas dan tidak tuntas).

Tabel 1. Data jumlah siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara

No.	Kelas	Ketuntasan Belajar		Jumlah Siswa
		Tuntas (≥ 60)	Tidak Tuntas (< 60)	
1.	V A	13	14	27
2.	V B	8	17	25
3.	V C	6	20	26
Σ		27	51	78

Sumber: Dokumentasi guru kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro

Setelah menentukan populasi selanjutnya menentukan sampel. Sampel dalam bahasa sehari-hari berarti contoh benda yang diambil dari sejumlah benda atau yang mewakilinya. Sugiyono (2015: 118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Arikunto (dalam Riduwan 2009: 11) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu jenis teknik pengambilan sampel yaitu *proporsional stratified random sampling*. Teknik tersebut menurut Riduwan (2009: 58) ialah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Prosedur

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu sebagai berikut. Pertama, tahap persiapan (a) mengidentifikasi masalah, (b) melakukan telaah pustaka, (c) mengidentifikasi variabel yang relevan, (d) memilih alat ukur yang sesuai, (e) menyusun proposal, (f) menyusun instrumen penelitian, dan (g) pelaksanaan uji coba instrumen. Kedua, tahap pelaksanaan (a) mengambil data (angket) yang diisi oleh siswa, (b) menganalisis dan mengolah data hasil penelitian, dan (c) pelaporan hasil penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Metro Utara. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket untuk memperoleh data tentang disiplin belajar dengan menggunakan skala Likert tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang disiplin belajar dan studi dokumentasi untuk

memperoleh data tentang prestasi belajar matematika siswa kelas V yaitu nilai ujian akhir semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diuji coba sebelum digunakan. Tujuan uji coba instrumen ini adalah untuk menyatakan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket disiplin belajar layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Uji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer program *Microsoft Office Excel 2007*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis kuantitatif. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dengan rumus *Chi Kuadrat* dan uji linieritas menggunakan Uji-F. Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan Uji-t. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN / RESULT AND DISCUSSION

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil jawaban angket disiplin belajar (variabel X) dan studi dokumentasi tentang prestasi belajar matematika yaitu nilai ujian akhir semester ganjil (variabel Y) yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2017 kepada 44

siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara sebagai responden penelitian ini. Terdapat data variabel X dan Y sebagai berikut.

Tabel 2. Data variabel X dan Y

Data	Variabel	
	X	Y
Skor Terbesar	60	86
Skor Terkecil	41	53
Σ	2296	3113
Σ	120594	223805
Rerata	52,11	69,95
s	4,27	8,99

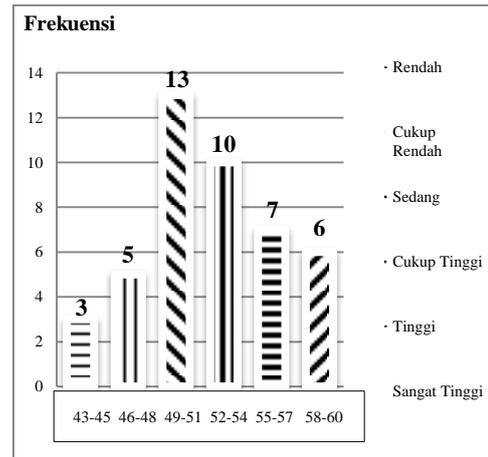
Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi

Terlihat data yang diperoleh bahwa skor terbesar dari variabel X yaitu 60 dan variabel Y yaitu 86, skor terkecil dari variabel X yaitu 41 dan variabel Y 53. Jumlah total skor variabel X yaitu 2296 dan variabel Y yaitu 3113. Rerata dari total skor variabel X 52,11 dan variabel Y 69,95 dan diperoleh simpangan baku dari masing-masing variabel yaitu variabel X sebesar 4,27 dan variabel Y sebesar 8,99. Berikut peneliti sajikan deskripsi frekuensi data disiplin belajar.

Tabel 3. Deskripsi frekuensi data variabel X (Disiplin Belajar)

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	43 - 45	3	6,82	Rendah
2	46 - 48	5	11,36	Cukup Rendah
3	49 - 51	13	29,55	Sedang
4	52 - 54	10	22,73	Cukup Tinggi
5	55 - 57	7	15,91	Tinggi
6	58 - 60	6	13,63	Sangat Tinggi
JUMLAH		44	100	

Sumber: Hasil penarikan instrumen angket



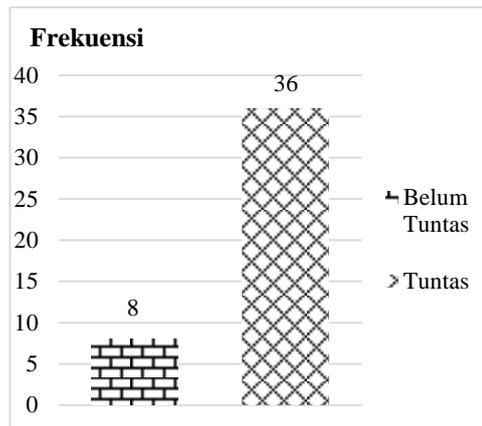
Gambar 1. Diagram distribusi frekuensi variabel X

Terlihat bahwa bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang dengan kelas interval 49–54 sebanyak 23 dari 44 orang keseluruhan responden dengan persentasi 52,28%. Selain itu, siswa kurang aktif saat guru memberikan pertanyaan, hal ini terlihat pada jawaban angket siswa yang masih rendah pada item nomor 3, yakni tentang siswa diam saja ketika guru menjelaskan. Selanjutnya frekuensi data variabel Y yang didapat dari studi dokumentasi.

Tabel 4. Deskripsi frekuensi variabel Y (Prestasi belajar Matematika)

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	< 60	8	Belum Tuntas
2	≥ 60	36	Tuntas
Jumlah		44	

Sumber: Dokumentasi guru kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro



Gambar 2. Diagram deskripsi frekuensi variabel Y

Terlihat bahwa hanya 8 orang siswa yang belum tuntas dengan persentase 18,18%, sedangkan kategori tuntas sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 81,82 dari KKM yang ditentukan sebesar 60. Hal ini menunjukkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara sedang dilihat dari banyaknya siswa yang tuntas.

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat dua data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel X (disiplin belajar) dan variabel Y (prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,22 \leq \chi^2_{tabel} = 11,07$ berarti data variabel X berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y diperoleh bahwa $\chi^2_{hitung} = 4,24 \leq \chi^2_{tabel} = 11,07$ berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa data variabel X dan variabel Y berdistribusi normal, maka

selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 0,97$ dan $F_{tabel} = 2,06$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 0,97 \leq F_{tabel} = 2,06$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan kesignifikansian antara disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas, ternyata koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y sebesar 0,45 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria sedang. Selanjutnya kita mengetahui bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 20,25%. Hal itu berarti disiplin belajar siswa memberi pengaruh sebesar 20,25% terhadap prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro. Sedangkan sisanya sebesar 79,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Terakhir kita telah mengetahui nilai t_{hitung} sebesar 3,26 sedangkan t_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ (uji dua pihak) hanya sebesar 2,021. Hal ini berarti $t_{hitung} = 3,26 > t_{tabel} = 2,021$ yang menandakan bahwa tingkat kebermaknaannya signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan. Hal ini sesuai dengan pendapat Bahri (2008: 18) juga berpendapat bahwa dengan adanya disiplin dalam belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyaiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Menghargai waktu adalah hal mendasar yang harus dimiliki oleh

setiap orang termasuk siswa. Siswa harus pandai menghargai waktu agar dapat menumbuhkan rasa disiplin dalam dirinya.

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran tergantung pada disiplin belajar yang dimiliki oleh siswa itu sendiri. Disiplin belajar yang baik akan berdampak pada prestasi belajar yang tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gie (dalam Tu'u 2004: 32) menjelaskan bahwa disiplin belajar akan membuat seseorang memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik dan pembentukan watak yang baik pula. Sesuai dengan pendapat Gie tersebut maka disiplin dalam belajar akan meningkatkan kecakapan cara belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian yang dilakukan Siti Ma'sumah yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2015" dengan hasil penelitian ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen.

Penelitian Anna Fadmawati yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Kedungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2011/2012" dengan hasil penelitian sebagai berikut: (a) Perhatian orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Matematika; (b) Disiplin belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Matematika; (c)

Perhatian orang tua dan Disiplin belajar siswa secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Kedungwaduk Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Siti Ma'sumah (2015) dan Anna Fadmawati (2012), menguatkan peneliti bahwa terdapat hubungan yang positif antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar disamping faktor di luar penelitian. Hal tersebut didukung oleh hasil perhitungan uji hipotesis tentang disiplin belajar (variabel X) terhadap prestasi belajar Matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara (variabel Y) yang telah dihitung oleh peneliti.

SIMPULAN / CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa, terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar siswa dengan prestasi belajar matematika kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro. Koefisien korelasi sebesar 0,45 artinya, hubungan antara variabel X dan variabel Y bertanda positif dengan kriteria sedang. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 20,25%, yang berarti disiplin belajar siswa memberi pengaruh sebesar 20,25% terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro. Sedangkan sisanya sebesar 79,75% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Faktor-faktor

tersebut bisa berasal dari kompetensi profesional guru, lingkungan siswa, gaya belajar maupun dari motivasi dan kecerdasan siswa itu sendiri. Namun hal tersebut perlu pengkajian secara ilmiah sebagai bentuk pembuktian.

Saran kepada siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas belajarnya terutama disiplin belajarnya sehingga prestasi belajar juga akan lebih baik lagi. Kepada guru dan pihak sekolah peneliti menyarankan untuk dapat lebih meningkatkan kualitas dalam hal kompetensi, sehingga prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan sarana maupun mutu pendidikan di SD Negeri 4 Metro Utara Kota Metro.

Selanjutnya peneliti menyarankan kepada peneliti lanjutan untuk dapat lebih mengembangkan variabel, populasi maupun instrumen penelitian menjadi lebih baik. Sehingga hasil dari penelitian lanjutan tersebut dapat lebih maksimal dari penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN / REFERENCES

- Bahri dan Aswan. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Fadmawati, Anna. 2012. *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN Kadungwaduk 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2011/2012*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Martin, M.O. 2014. *TIMSS 2014 Internasional Mathematics Report*. TIMSS dan PIRLS Internasional Study Center. Online. http://timss.bc.edu/TIMSS2007_InternasionalMathematicsReport.pdf [2 Oktober 2016]
- Ma'sumah, Siti. 2015. *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen*. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Suharno. 2011. *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa kelas V di SD Islam Darul Falah Genuk Semarang*. Semarang. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sukardi. 2007. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Rahayu, Siti. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Rajawali.
- Riduwan. 2009. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung. Alfabeta.

Tim Penyusun. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Kemendikbud.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.